

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dikemukakan oleh Mardalis (2009:24) bahwa:

desain penelitian merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Berdasarkan sifat-sifat masalah, rancangan penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif bertujuan deskriptif (pencandraan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.” Wirartha (2006:219)

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan indikator-indikator kinerja keuangan dengan pendekatan tingkat kesehatan bank berupa rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan/ Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Non Performing Loan/ Financing (NPL/ NPF)* berdasarkan sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

3.2 Operasionalisasi Variabel

“Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, atau dapat pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti” Wirartha (2006:220).

Oleh karena itu dalam menjalankan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi variabel apa saja yang akan digunakan.

Setelah variabel diidentifikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati.

Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Rasio
	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Rasio
	Return on Asset (ROA)	Rasio
	NPL/ NPF (kredit/ pembiayaan yang dikategorikan macet) pada sektor ekonomi	Rasio
	NPL/ NPF (kredit/ pembiayaan yang dikategorikan macet) pada jenis penggunaan kredit	Rasio

3.3 Objek Penelitian dan Sumber Data

Data yang dibandingkan adalah data agregat dari masing-masing bank yang bersumber dari Statistik Perbankan Indonesia di situs resmi Bank Indonesia. Adapun daftar dari bank yang terdaftar di Bank Indonesia adalah 152 Bank Umum Konvensional yang terdiri dari 5 Bank Persero, 43 BUSN Devisa, 32 BUSN Non Devisa, 26 BPD, 35 Bank Campuran, dan 11 Bank Asing. Sementara itu terdapat 11 Bank Umum Syariah dan 19 Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini menggunakan data keseluruhan dari bank-bank konvensional dan syariah karena penelitian ini lebih ditekankan pada perkembangan kinerja keuangan masing-masing bank yang diamati

melalui rasio-rasio keuangan yang telah dikemukakan. Penelitian akan dilakukan selama 6 tahun terakhir yakni sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 karena terkait adanya ketentuan BI dalam SE No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal kewajiban penyediaan modal minimum bank yang pemberlakuan perhitungannya setelah Januari 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi maka baik teknik maupun alat pengumpulan harus *reliabel* (handal) dan valid (sahih). Maka dalam memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen.

Dalam upaya menelaah dokumen tersebut, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan agregat yang bersumber dari laporan keuangan bulanan bank konvensional dan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia berupa Kegiatan Usaha Bank Umum dan Bank Syariah, Kinerja Bank Umum dan Bank Syariah, *Non Performing Loan* Bank Umum Berdasarkan Sektor Ekonomi, *Non Performing Loan* Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan, Pembiayaan Non Lancar Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi, Pembiayaan Non Lancar Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan, dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Menurut Daniel (2003:114), data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder dengan sumber primer, karena tanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penerbitannya berada dalam satu tangan. Data dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi Bank Indonesia pada <http://www.bi.go.id>

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

“Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan” Wirartha (2006:259). Namun sekalipun data penelitian telah diolah sedemikian rupa, tetapi pada umumnya belum dapat memberikan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diinterpretasikan dalam suatu uraian dan penafsiran.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis rasio kecukupan modal antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah
 - a. Menyajikan data tentang CAR perbankan syariah

- b. Melakukan analisis antara CAR perbankan syariah terhadap rasio standar
 - c. Menyajikan data tentang CAR perbankan konvensional
 - d. Melakukan analisis antara CAR perbankan konvensional terhadap rasio standar
 - e. Melakukan analisis perbandingan kecukupan modal antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui penafsiran angka-angka CAR yang diperoleh terhadap rasio standar
2. Menganalisis perbandingan rasio *profitabilitas* antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah
 - a. Menyajikan data tentang ROA perbankan syariah
 - b. Menyajikan data tentang ROA perbankan konvensional
 - c. Melakukan analisis perbandingan profitabilitas antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui penafsiran angka-angka ROA
 3. Menganalisis perbandingan likuiditas antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah
 - a. Menyajikan data tentang FDR perbankan syariah
 - b. Melakukan analisis antara FDR perbankan syariah terhadap rasio standar
 - c. Menyajikan data tentang LDR perbankan konvensional

- d. Melakukan analisis antara LDR perbankan konvensional terhadap rasio standar
 - e. Melakukan analisis perbandingan likuiditas antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui penafsiran angka-angka LDR/FDR yang diperoleh terhadap rasio standar
4. Menganalisis *non performing loan/ non performing financing* antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah dilihat dari sektor ekonomi
 - a. Menyajikan data tentang NPF perbankan syariah sektor ekonomi
 - b. Menyajikan data tentang NPL perbankan konvensional sektor ekonomi
 - c. Melakukan analisis perbandingan likuiditas antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui penafsiran angka-angka NPF/NPL sektor ekonomi
 5. Menganalisis perbandingan *non performing loan/ non performing financing* antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah dilihat dari jenis penggunaan kredit
 - a. Menyajikan data tentang NPF perbankan syariah dari jenis penggunaan kredit
 - b. Menyajikan data tentang NPL perbankan konvensional dari jenis penggunaan kredit

- c. Melakukan analisis perbandingan NPF/NPL antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui penafsiran angka-angka NPF/NPL dari jenis penggunaan kredit

